

Inovasi Dalam Pembelajaran: Penyusunan Asesmen & Modul Ajar Guru SMP Se-Kota Parepare yang Menarik dan Interaktif Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka

Yusmi Fatika Darman^{1*}
Mas'ud Baddolo²
Marwati Abd. Malik³
Nini Afriyani⁴
Nurdina⁵
Nur Afni Rahayu Talib⁶
Nurwidiani M.A⁷
Wirdayani Sulny⁸
Nur Fitriana Majid⁹

^{1*,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia

yusmi.fatika@gmail.com^{1*)}

umpar.masud@gmail.com²⁾

marwati.pare63@gmail.com³⁾

afriyanini@gmail.com⁴⁾

nurdinacs25@gmail.com⁵⁾

nurafnirahayut@gmail.com⁶⁾

Nurwidianiwidi@gmail.com⁷⁾

wwirdayanisulny@gmail.com⁸⁾

fitrianamajid81@gmail.com⁹⁾

Kata Kunci: *[Asesmen, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Menarik, Interaktif]*

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMP di Kota Parepare dalam merancang modul ajar dan asesmen yang inovatif sesuai Kurikulum Merdeka. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru secara aktif terlibat dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap konsep-konsep kunci dalam Kurikulum Merdeka, serta peningkatan kualitas modul ajar dan asesmen yang dihasilkan. Modul ajar yang dihasilkan lebih kontekstual dan menarik, sementara asesmen yang dirancang lebih bervariasi dan autentik. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di Kota Parepare dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan profesional guru dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Implementasi Kurikulum Merdeka telah membawa angin segar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang aktif, berpusat pada peserta didik, dan relevan dengan konteks kehidupan nyata. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang kreatif, inovatif, dan memiliki keterampilan abad ke-21 melalui pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual (Kemdikbud, 2022). Salah satu tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah pengembangan asesmen dan modul ajar yang inovatif dan menarik.

Kurikulum Merdeka memperkenalkan konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), yang memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif. Pendekatan ini menekankan pentingnya pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, di mana peserta didik dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata di sekitar mereka. Namun, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada kemampuan guru untuk merancang dan menyusun modul ajar serta asesmen yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum ini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kualitas modul ajar dan asesmen secara signifikan mempengaruhi hasil belajar peserta didik (S. Hamdi et al., 2022; R. Suryani, 2024). Modul ajar yang dirancang dengan baik dapat memfasilitasi pembelajaran mandiri dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik (N. Suryani et al., 2021). Modul ajar yang menarik dan kontekstual tidak hanya membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Sementara itu, asesmen yang bervariasi dan autentik dapat memberikan umpan balik yang berharga bagi peserta didik dan guru, serta mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Sadah & Amarullah, 2023).

Namun, peralihan dari kurikulum sebelumnya ke Kurikulum Merdeka seringkali menjadi tantangan bagi guru. Banyak guru yang masih kesulitan dalam menyusun modul ajar yang kontekstual dan efektif, serta merancang asesmen yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka (Astuti et al., 2019; Rahmawati & Buchori, 2022). Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang esensi Kurikulum Merdeka, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai bagi guru. Padahal, pelatihan yang tepat dan dukungan yang memadai sangat penting untuk membantu guru mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dan mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka.

Kota Parepare sebagai salah satu implementator Kurikulum Merdeka juga menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan hasil observasi awal, guru-guru di Kota Parepare, terutama guru SMP Sekota Parepare, masih membutuhkan pendampingan dalam menyusun modul ajar dan asesmen yang inovatif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa guru-guru seringkali merasa kurang percaya diri dalam menerapkan Kurikulum Merdeka (Pillawaty et al., 2023). Kurangnya pelatihan dan dukungan yang memadai membuat guru-guru di Kota Parepare merasa kesulitan untuk mengembangkan modul ajar yang kontekstual dan menarik, serta asesmen yang autentik dan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun modul ajar dan asesmen yang sesuai

dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Pelatihan dan pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan bagi guru-guru di Kota Parepare menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, diharapkan modul ajar yang disusun oleh guru-guru di Kota Parepare dapat lebih kontekstual, menarik, dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Muhammadiyah Parepare, dengan fokus pada pelatihan penyusunan asesmen dan modul ajar bagi guru SMP Negeri/Swasta Parepare.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19-21 Juli 2024 di Aula Dinas Pendidikan Parepare. Peserta kegiatan ini adalah 45 peserta Workshop.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dari Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Muhammadiyah Parepare dan meliputi tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi: Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan guru di Kota Parepare terkait penerapan Kurikulum Merdeka, asesmen dan penyusunan modul ajar.
 - b. Diskusi: Diskusi dengan dosen penanggung jawab dilakukan untuk merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan
 - c. Proposal: Menyusun proposal kegiatan yang mencakup tujuan, metode, dan jadwal pelaksanaan.
 - d. Persuratan dan Perizinan: Mengurus surat menyurat dan perizinan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pembuatan Materi Kegiatan: Materi kegiatan disusun oleh dosen sebagai narasumber, meliputi modul sederhana dan presentasi (PPT) yang berisi konsep dan komponen asesmen dan modul ajar.
 - b. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan dilaksanakan secara luring (tatap muka) dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Pendampingan diberikan dalam penyusunan modul ajar oleh peserta.



Gambar 1. Aktivitas Pemaparan Materi Asesmen & Modul Ajar oleh Narasumber

3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan Laporan Kegiatan: Laporan hasil kegiatan disusun dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat yang mencakup proses dan hasil dari pelatihan yang dilakukan.
 - b. Publikasi: Laporan kegiatan dipublikasikan untuk memberikan informasi kepada publik mengenai hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta dan tim pelaksana

Hasil dan Pembahasan

Teknis Kegiatan Pelatihan Penyusunan Asesmen & Modul Ajar Guru SMP Se-Kota Parepare

Pelatihan ini diadakan oleh mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai bagian dari tugas Proyek Kepemimpinan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19-21 Juli 2024, hari Jumat-Minggu, dengan peserta yang terdiri dari guru-guru SMP Negeri dan Swasta se-Kota Parepare.

Pelatihan ini memandu guru dalam menyusun asesmen yang sesuai dengan standar kurikulum dan modul ajar yang interaktif. Mulai dari pemahaman konsep dasar penyusunan asesmen dan modul ajar, merancang materi ajar yang menarik, hingga mengelola dan menilai hasil asesmen secara efektif. Guru belajar cara menyusun berbagai jenis asesmen yang relevan dengan materi ajar, mengatur alur pembelajaran yang menarik, dan mengintegrasikan asesmen dengan modul ajar yang telah disusun. Selain

itu, guru juga mempelajari cara memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil asesmen.

Dengan mengikuti pelatihan ini, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, mengukur pemahaman siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah masing-masing.

Materi yang dibahas meliputi:

1. Pemaparan Materi Mengenai Asesmen dan Modul Ajar

Pada sesi ini, peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep asesmen dan modul ajar dalam konteks Kurikulum Merdeka. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis asesmen (formatif, sumatif dan diagnostik) serta peranannya dalam proses pembelajaran. Peserta juga mempelajari bagaimana menyusun modul ajar yang efektif, dengan fokus pada pencapaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Selain itu, dibahas cara mengintegrasikan asesmen ke dalam modul ajar untuk menciptakan pengalaman belajar yang koheren dan terarah.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi guru dalam merancang asesmen yang relevan dan modul ajar yang interaktif, guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah masing-masing.

2. Praktik dan Pendampingan Penyusunan Asesmen dan Modul Ajar dan Lampiran Lengkap

Setelah pemaparan teori, peserta mengikuti sesi praktik yang didampingi oleh instruktur. Dalam sesi ini, guru mempraktikkan cara menyusun asesmen dan modul ajar berdasarkan materi yang telah dipelajari. Setiap peserta diberi kesempatan untuk merancang asesmen formatif dan sumatif yang relevan dengan materi pelajaran yang mereka ajarkan.

Selain itu, peserta menyusun modul ajar lengkap dengan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti lembar kerja siswa dan rubrik penilaian. Instruktur memberikan bimbingan dan umpan balik langsung untuk memastikan setiap peserta mampu menyusun asesmen dan modul ajar yang sesuai dengan standar dan kebutuhan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Sesi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik nyata, dengan hasil akhir berupa modul ajar yang siap digunakan di kelas.

Hasil Kegiatan Pelatihan Penyusunan Asesmen & Modul Ajar Guru SMP Se-Kota Parepare

Pelatihan Penyusunan Asesmen & Modul Ajar yang diselenggarakan pada tanggal 19-21 Juli 2024 telah berjalan dengan sukses. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para guru mengenai penyusunan asesmen dan modul ajar yang efektif dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

a. Capaian Pelatihan

- 1. Peningkatan Pemahaman:** Peserta pelatihan, baik guru dari SMP Negeri maupun Swasta se-Kota Parepare, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan

mengenai konsep asesmen dan modul ajar. Mereka memahami pentingnya asesmen formatif dan sumatif dalam proses pembelajaran serta mampu mengintegrasikannya dengan modul ajar yang disusun.

2. **Penguasaan Keterampilan:** Peserta mampu menyusun asesmen yang relevan dan efektif, serta membuat modul ajar yang interaktif. Mereka juga dilatih untuk melengkapi modul ajar dengan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti lembar kerja siswa dan rubrik penilaian, sehingga siap untuk diimplementasikan di kelas.
3. **Antusiasme Peserta:** Terdapat antusiasme yang tinggi dari peserta dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dari aktifnya peserta dalam sesi diskusi dan praktik penyusunan asesmen dan modul ajar. Peserta juga menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama pelatihan.
4. **Jaringan Kolaborasi:** Terjalin jaringan kolaborasi yang baik antar peserta, sehingga mereka dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam menyusun asesmen dan modul ajar. Hal ini menciptakan komunitas belajar yang suportif di antara guru-guru SMP se-Kota Parepare.

b. Evaluasi Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, peserta memberikan respon positif terhadap pelatihan ini. Mayoritas peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pendidik. Selain itu, peserta juga merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menyusun asesmen dan modul ajar yang sesuai dengan standar Kurikulum Merdeka dan dapat diimplementasikan dengan baik di sekolah mereka masing-masing.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan asesmen dan modul ajar bagi guru SMP se-Kota Parepare telah terbukti berhasil dan memberikan dampak positif yang signifikan. Guru-guru telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dan komponen asesmen dan modul ajar, serta mampu menciptakan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka yang terdiri dari modul ajar dan lampiran lengkap berupa bahan ajar, asesmen, rubrik penilaian, dan media pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diampu.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan efektif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam Menyusun asesmen dan modul ajar yang kontekstual dan efektif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun asesmen dan modul ajar, serta kualitas modul ajar yang dihasilkan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP se-Kota Parepare.

Dengan tersedianya asesmen dan modul ajar yang kontekstual dan efektif, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, upaya pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat kepada guru, tetapi juga berdampak positif pada kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan setempat.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Parepare, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare, Komunitas Belajar Gurutta, Guru SMP Se-Kota Parepare atas dukungan dan kontribusi dalam kesuksesan kegiatan pengabdian ini. Adapaun kegiatan ini didanai oleh PT Ardan Masogi KC Parepare, PAM Tirta Karaja Parepare, dan PLN KC Parepare.

Referensi

- Astuti, W., Sukardi, F., & Sholihah, M. (2019). Analisis Kesulitan Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangsri . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 63–71.
- Hamdi, S., Yuliani, Y., & Rahmawati, D. (2022). Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 123–134.
- Kemdikbud. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Pillawaty, A., Syah, H., & Sutrisno, T. (2023). Tantangan dan Peluang Implementasi Kurikulum Merdeka di Kota Parepare. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 45–60.
- Rahmawati, A., & Buchori, A. (2022). Analisis KesiapaGuru dalam Menyusun Modul Ajar. *Jurnal Pendidikan*, 5(4), 210–220.
- Sadah, R., & Amarullah, M. (2023). Student-Centered Learning dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(1), 25–38.
- Suryani, N., Sari, S. P., & Syah, H. (2021). Efektivitas Modul Ajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 85–97.
- Suryani, R. (2024). *Jurnal Pendidikan*. Pengembangan Modul Ajar Kontekstual, 10(1), 34–35.